

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggali informasi mendalam tentang potensi kain perca, masalah pengelolaannya, dan persepsi masyarakat terhadap produk berbahan kain perca. Penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang penting. Oleh karena itu, peneliti perlu memiliki pengetahuan teoritis dan wawasan yang komprehensif agar dapat mempertanyakan, menganalisis, dan mengkonstruksi objek penelitiannya dengan lebih jelas.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Double Eight Craft* sebagai salah satu usaha kreatif yang memanfaatkan limbah kain perca menjadi produk kerajinan tangan yang berada di Lokasi Perum Plamongan Indah, Jl. Sonokeling II No. D59, Plamongan Sari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50199

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, fokus utama adalah sektor industri limbah kain perca yang tidak digunakan lagi di daur ulang menjadi produk baru yang lebih berguna dan bermanfaat untuk mengurangi limbah tekstil. Fokus dalam suatu penelitian dapat berubah-ubah sesuai dengan apa yang peneliti temukan saat berada di lapangan (Waluyo, 2024). Kajian ini akan mencakup analisis mendalam terhadap bentuk dan fungsi produk *craft* yang terbuat dari limbah

kain perca sebagai bahan dasar produk kerajinan tangan yang diterapkan oleh *Double Eight Craft* Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kain perca yang diolah dengan baik menjadi solusi inovatif mengurangi dampak limbah tekstil dan mendukung ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian ini mencakup berbagai aspek terkait dengan daur ulang limbah tekstil khususnya limbah kain perca sebagai bentuk dan fungsi bahan dasar produk kerajinan tangan.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui interaksi dengan individu atau kelompok yang terkait dengan penelitian yaitu pemilik produk *double eight craft*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah metode pengumpulan data yang menjadi data pendukung untuk memperkuat data primer. Sumber data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, artikel, dan internet yang dijadikan sebagai sumber tertulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Untuk memperoleh data pada penelitian ini, data dikumpulkan secara alami dengan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang

digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

a) Observasi

Secara terminologi, observasi berarti memperhatikan atau melihat. Dalam konteks penelitian, observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung objek tertentu dengan tujuan memperoleh data dan informasi terkait objek tersebut. Penelitian ini dilakukan langsung di lapangan untuk memperoleh data yang relevan. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati bentuk dan fungsi produk *craft double eight craft* Semarang.

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data – data berupa informasi yang mengandalkan format pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya. Peneliti menyampaikan pertanyaan kepada responden secara lisan, baik secara tatap muka langsung maupun melalui telepon. Peneliti perlu mempersiapkan instrument penelitian yang berupa daftar pertanyaan tertulis dengan pilihan jawaban yang telah disusun sebelumnya. Tujuan dari mempersiapkan instrument penelitian adalah untuk memastikan bahwa wawancara dilakukan dengan terstruktur dan tujuan spesifik dapat tercapai. Faktor lain yang menjadi kunci dalam keberhasilan kegiatan wawancara adalah kesediaan responden untuk berbagi informasi sehingga peneliti dapat memperoleh data yang relevan dan bermanfaat untuk analisis lebih lanjut.

c) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah metode yang melibatkan pengumpulan dan analisis data yang berasal dari dokumen – dokumen yang sudah ada. Dokumen ini bisa berupa foto, video, dan bahan lain yang relevan dengan topik penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang paling penting karena setelah semua data terkumpul data akan dianalisis dan diolah untuk menentukan kesimpulan dari hipotesis yang dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah teknik menurut Miles & Huberman yang terdapat 3 tahap dalam Teknik analisis data kualitatif yang diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses ini melibatkan seleksi, penyederhanaan, dan pengorganisasian data yang diperoleh dari lapangan. Tujuannya adalah untuk fokus pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Tahap ini bertujuan untuk menyusun data dalam bentuk yang terorganisasi sehingga memudahkan interpretasi. Penyajian data dapat berupa tabel, diagram, peta konsep, narasi, atau matriks.

3. Verifikasi Data

Pada tahap ini, peneliti membuat interpretasi dan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Proses ini dilakukan secara bertahap dan

terus diverifikasi untuk memastikan keabsahan. Memastikan bahwa kesimpulan yang diambil konsisten dan valid.

G. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dalam keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat dipercaya, akurat, dan sesuai dengan kenyataan. Teknik keabsahan data bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas data. Penelitian ini menerapkan triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi langsung terhadap produk *Double Eight Craft*, wawancara dengan pemilik usaha, dan dokumentasi, dengan teknik ini hasil penelitian dapat lebih terpercaya dalam menggambarkan bagaimana *Double Eight Craft* mengolah limbah kain perca menjadi produk bernilai guna, sekaligus mendukung ekonomi kreatif dan keberlanjutan lingkungan.